BAB III
PRAKTIK JUAL BELI LELANG DO GULA TANI DI KECAMATAN KERTOSONO KABUPATEN NGANJUK

A. Gambaran Secara Umum Lokasi Penelitian

1. Keadaan Geografis

Kecamatan Kertosono merupakan salah satu wilayah kabupaten. Nganjuk propinsi Jawa Timur, Jarak dari ibukota kabupaten ± 20 Km. Dengan batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Selatan : Kecamatan Ngronggot
- Sebelah Utara : Kecamatan Patian Rowo
- Sebelah Timur : Sungai Brantas/ Kabupaten Kediri/ Kabupaten Jombang
- Sebelah Barat : Kecamata Baron

Wilayah Kecamatan Kertosono dibagi menjadi 14 desa, yaitu sebagai berikut:

1. Desa Drenges
2. Desa Juwono
3. Desa Bangsri
4. Desa Kalianyar
5. Desa Tanjung
6. Desa Nglawak
7. Desa Kepuh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8. Desa Tembarak
9. Desa Pelem
10. Desa Kutorejo
11. Desa Banaran
12. Desa Lambang Kuning
13. Desa Pandanyoto
14. Desa Kudu

Kecamatan Kertosono merupakan dataran rendah, yang sebagian besar tanahnya pertanian pangan, dengan areal tanah seluas ± 2.267,726 Ha. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel I.
Luas Tanah Kecamatan Kertosono

NO	TANAH	LUAS
1.	Tanah Sawah	1.220,099 Ha
2.	Tanah Kering	1.047,627 Ha.
	- Pekarangan	
	-Tegal	
	J U M L A H	2.267, 726 Ha.

Sumber: Demografi Kec. Kertosono tahun 1999

2. Kependudukan dan Keadaan Sosial Ekonomi

a. Kependudukan

Berdasarkan data terakhir tahun 1999 (sampai bulan Maret 1999) Kecamatan Kertosono mempunyai jumlah penduduk sebesar 52.605 Jiwa. Dengan rincian sebagai berikut::

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel II
Jumlah Penduduk Kec. Kertosono

NO	DESA	L	P	JUMLAH
1.	Drenges	3426	3439	6865
2.	Juwono	944	941	1885
3.	Bangsri	1170	1257	2427
4.	Kalianyar	984	1020	2004
5.	Tanjung	1530	1542	3072
6.	Nglawak	2242	2361	4606
7.	Kepuh	1050	1185	2235
8.	Tembarak	1416	1579	2995
9.	Pelem	2883	3203	6086
10.	Kutorejo	1485	1516	3001
11.	Banaran	3427	3625	7052
12.	Lambang Kuning	1479	1511	2990
13.	Pandanyoto	1673	1785	3458
14.	Kudu	1930	1999	3929
	J U M L A H	25.642	26.963	52.605

Sumber: Demografi Kec. Kertosono 1999

b. Keadaan Sosial Ekonomi

Masyarakat Kecamatan. Kertosono sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani, khususnya pertanian pangan. Disamping itu ada juga karyawan, pedagang dan lain sebagainya.

Untuk lebih rincinya mata pencaharian penduduk kec. Kertosono tergambar dalam tabel berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel III
Mata Pencaharian Penduduk Kec. Kertosono

NO	MATA PENCAHARIAN	JUMLAH
1.	ABRI	262
2.	Karyawan Pemerintahan	2494
3.	Pensiunan	843
4.	Petani dan Buruh Tani	3901
5.	Pedagang	3273
6.	Tukang batu/kayu	451
7.	Industri/kerajinan	559
8.	Angkutan Jasa	685
9.	Nelayan	-
10.	Pemulung	-
11.	lain-lain	8565
	J U M L A H	21.033

Sumber: Demografi Kec. Kertosono 1999

Adapun tingkat pendidikan kec. Kertosono ada dalam tabel berikut:

Tabel IV
Tingkat Pendidikan Penduduk Kec. Kertosono

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH
1.	Tamat PT/Akademi	1104
2.	Tamat SLTA	5981
3.	Tamat SLTP	8237
4.	Tamat SD	13419
5.	Tidak Tamat SD	6096
6.	Tidak/belum Sekolah	5642
	J U M L A H	40.479

Sumber: Demografi Kec. Kertosono 1999

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Kehidupan Beragama

Masyarakat Kecamatan Kertosono dilihat dari segi Agama, mayoritas beragama Islam, hal ini dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel V
Komposisi Agama Penduduk Kec. Kertosono

NO	AGAMA	JUMLAH
1.	Islam	50.300
2.	Kristen Protestan	1.332
3.	Kristen Katolik	821
4.	Hindu	97
5.	Budha	69
	J U M L A H	52.605

Sumber: Demografi Kec. Kertosono 1999

Tabel VI
Komposisi Sarana Ibadah Kec Kertosono

NO	SARANA IBADAH	JUMLAH
1.	Masjid	37
2.	Langgar	175
3.	Gereja	9
4.	Klenteng	1
	J U M L A H	222

Sumber: Demografi Kec. Kertosono 1999

B. Praktek Pemberian Kuasa oleh Petani Kepada Tim Lelang

Ada delapan orang yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yang berkedudukan dalam ihwal pemberian kuasa jual beli lelang DO gula tani di kecamatan Kertosono kabupaten Nganjuk.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Ihwal Pemberi Kuasa (petani)

Pemberi kuasa atau petani masing-masing adalah sebagai berikut:

a) Bapak Nur Hadi merupakan salah seorang petani pemilik DO gula tani di kecamatan Kertosono yang berusia 30 tahun dengan pendidikan cukup tinggi yakni lulus perguruan tinggi. Pengalaman beliau sebagai petani tebu kurang lebih sudah 5 tahun, dan beliau mempunyai lahan tanaman tebu seluas 5,000 ha. (Wawancara dengan bapak Nur Hadi 20 Mei 1999)

b) Bapak Pawiro Karsi juga salah seorang petani tebu pemilik DO gula tani, beliau berusia 49 tahun dengan pendidikan lulus SMP. Pengalaman sebagai petani tebu sudah puluhan tahun dan lahan tanaman tebu yang dimiliki bapak Pawiro Karsi seluas 3,500 ha. (Wawancara dengan bapak Pawiro Karsi, 22 Mei 1999)

c) Bapak Kasman yang berusia 45 tahun dengan pendidikan lulus SD. Pengalaman sebagai petani di kecamatan Kertosono sudah puluhan tahun dan lahan tanaman tebu yang dimilikinya seluas 2,500 ha. (Wawancara dengan bapak Kasman, 22 Mei 1999)

d) Bapak Sugito merupakan petani tebu pemilik DO gula tani di Kertosono, beliau berusia 55 tahun dengan pendidikan yang cukup tinggi yakni lulus SMA. Pengalaman sebagai petani tebu lebih dari puluhan tahun dan lahan tanaman tebu yang dimilki seluas 4,000 ha. (Wawancara dengan bapak Sugito, 23 Mei 1999)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Bapak Suhadi berusia 34 tahun dengan pendidikan lulus SMP. Beliau salah satu petani tebu di Kertosono yang juga memiliki lahan tebu yakni seluas 3,000 ha. (Wawancara dengan bapak Suhadi, 23 Mei 1999)

2. Ihwal Penerima Kuasa

Penerima kuasa adalah tim lelang yang terdiri dari petani yang telah ditunjuk dan disepakati oleh petani lainnya. Dari jumlah petani yang 30 orang itu ditunjuk 5 orang yang dianggap mampu dan dapat dipercaya untuk menjualkan DO gula tani mereka. Adapun ihwal penerima kuasa (tim lelang) masing-masing diantara mereka adalah sebagai berikut:

a) Bapak Sumardi, beliau dipercaya sebagai ketua tim lelang, berusia 48 tahun dan beragama Islam. Dengan pendidikan yang cukup tinggi yakni lulus SMA. Beliau juga dikenal sebagai tokoh masyarakat di desa Kutorejo kecamatan Kertosono, karena banyak memberikan nasehat-nasehat akan kegiatan yang diadakan di desa tersebut. Seperti kegiatan pengajian, manakib atau yang lainnya. (Wawancara dengan bapak Sumardi, 25 Mei 1999)

b) Bapak H. Ruba'i, beliau Juga adalah seorang petani tebu yang dipercaya sebagai anggota tim lelang. Beliau berusia 50 tahun dan beragama Islam, bahkan sebagai Imam di Langgar di Kertosono, tepatnya di Langgar "Darul Muttaqien". Pengalaman Sebagai petani tebu sudah lebih dari puluhan tahun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sehingga beliau sangat memahami tentang penjualan DO gula tani di kecamatan Kertosono kabupaten Nganjuk. (Wawancara dengan bapak H. Ruba'i, 25 Mei 1999)

c) Bapak Ma'ruf bertempat tinggal di desa Nglawak yang juga ditunjuk sebagai anggota tim lelang. Beliau berusia 37 tahun dan beragama Islam. Selain itu beliau juga dikenal sebagai tokoh pemuda karena beliau menjabat sebagai pembina karang taruna di desa tersebut. (Wawancara dengan bapak Ma'ruf, 27 Mei 1999)

d) Bapak H. Ilyas, beliau juga salah seorang petani tebu yang dipercaya sebagai anggota tim lelang. Beliau berusia 45 tahun sehingga beliau sangat memahami tentang penjualan gula tani di kecamatan Kertosono kabupaten Nganjuk (wawancara dengan bapak H. Ilyas, 27 Mei 1999)

e) Bapak Subadi, beliau juga ditunjuk sebagai anggot tim lelang yang berusia 47 tahun dengn pendidikan yang cukup tinggi yakni lulus SMA dan beragama Islam. Pengalaman sebagai petani tebu sudah puluhan tahun sehingga beliau sudah sangat memahaminya (Wawancara dengan bapak Subadi, 27 Mei 1999)

Mereka dipercaya sebagai tim lelang karena selama perjanjian belum pernah mengecewakan ataupun mengingkari dari tugasnya sebagai penerima kuasa untuk menjualkan DO gula tani para petani di kecamatan Kertosono kabupaten Nganjuk. (Wawancara dengan bapak Pawiro, Nur Hadi, 20 Mei 1999)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Ihwal Perkara yang Dikuasakan

Perkara yang dikuasakan oleh petani kepada tim lelang sebagaimana tertulis dalam surat kuasa ialah penjualan DO gula tani dengan ketentuan harga minimum sesuai harga pasar yang berlaku saat itu.

Dalam berita acara serah terima DO gula tani dijelaskan secara terperinci hal-hal yang harus dilakukan oleh pihak I (petani pemilik DO gula) dan pihak II (tim lelang yang telah ditunjuk oleh petani). Untuk petani sebagai pihak I harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Menyerahkan DO gula yang akan dilelang pada pihak II.
2. Menguasakan segala urusan penjualan DO gula pada pihak II
3. Menerima hasil penjualan DO gula satu hari setelah pelaksanaan lelang
4. Membayar jasa lelang sebasar ... % (Berita Acara serah terima DO gula tani)

Mengenai segala urusan penjualan DO gula yang dikuasakan maksudnya adalah kegiatan yang dalam realitasnya tim lelang melakukan kegiatan seperti:

1. Mengadakan pengumuman dan mengirimkan surat pemberitahuan resmi kepada calon-calon pembeli
2. Memberikan penjelasan tentang ketentuan-ketentuan pelelangan
3. Menawarkan barang
4. Menerima pembayaran dan menyerahkan DO gula tani

Sedangkan tentang pembayaran jasa lelang besarnya ditentukan sesuai dengan harga DO gula tani yang berhasil dijual tim lelang pada waktu itu yakni

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

0,5 dari harga DO gula tani yang terjual saat itu. (wawancara dengan bapak Sumardi, 25 Mei 1999)

Sebagai pihak II tim lelangpun harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Menerima DO gula tani dari pihak I
2. Menerima kuasa penjualan dari pihak I
3. Melaksanakan lelang DO gula tani
4. Membayar hasil lelang pada pihak I, satu hari setelah pelaksanaan lelang. (Surat kuasa penjualan DO gula tani).

4. Ihwal Praktik Ijab Qabul dalam Akad Pemberian Kuasa

Para petani di kecamatan Kertosono kabupaten Nganjuk setelah menebang tebunya dilahan masing-masing, kemudian mengirimkan tebu tersebut ke pabrik gula untuk ditimbang dan digiling menjadi gula dan untuk mengetahui jumlah kwintal tebu yang dikirim menjadi kwintal gula setiap 15 hari sekali pabrik gula akan mengeluarkan DO (delivery Order) gula, sebagai tanda bukti kepemilikan petani atas gulanya. Atau lebih tepatnya setiap tanggal 5 dan 20 DO gula tani dikeluarkan oleh pihak pabrik gula dan bisa diambil oleh petani yang mengirim tebunya.

Untuk penerimaan DO gula tani tanggal 5 adalah petani yang telah mengirimkan tebu sebelum atau mulai dari tanggal 16 sampai dengan 31 pada bulan tersebut. Dan untuk penerimaan DO gula tani tanggal 20 yakni bagi para

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

petani yang mengirimkan tebu sebelum atau mulai dari tanggal 1 sampai 15 bulan tersebut. (Wawancara dengan bapak Sumardi dan bapak H. Ruba'i, 20 Mei 1999)

Setelah para petani memperoleh DO gula tani, mereka kemudian mengadakan musyawarah bersama di kantor wilayah kecamatan Kertosono untuk membentuk tim lelang dan membicarakan penjualan DO gula tani mereka. Karena mereka mengharapkan memperoleh harga terbaik. Dari kelompok petani yang berjumlah ± 30 orang ini, kemudian menunjuk 5 orang diantara mereka untuk menjual dan mencari pembeli DO gula tani mereka, yang disebut tim lelang. Karena petani menghendaki penjualan DO gula tani dengan sistim jual beli lelang.

Setelah tim lelang terbentuk, maka diadakan penanda tanganan surat kuasa berikut berita acara serah terima DO gula tani sebagai bukti ijab qabul dari kedua pihak. Namun sebelumnya kedua belah pihak telah membaca surat kuasa dan telah sepakat serta sanggup akan ketentuan-ketentuan yang termuat didalamnya. Demikianlah ijab qabul pemberian kuasa penjualan DO gula tani yang dilakukan oleh petani dan tim lelang secara tertulis dalam surat kuasa. (wawancara dengan bapak Sumardi dan bapak Ma'ruf, 25 Mei 1999

C. Praktik Jual Beli Lelang DO Gula Tani di Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk

1. Ihwal Pembeli DO Gula tani

Pembeli yang biasanya berjumlah 5 orang adalah sebagai berikut:

1. Ibu Endah, Pengusaha yang bertempat tinggal di Pare Kediri, berusia 50 tahun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bapak Sugianto, seorang pengusaha bertempat tinggal di Kota Ponorogo, berusia 40 tahun.
3. Bapak Yudhi Brata, pengusaha dari Kediri yang berusia 50 tahun
4. Ibu Endang, Pengusaha dari Surabaya yang berusia 35 tahun
5. Bapak Suharto, Pengusaha dari Ponorogo yang berusia 47 tahun. (Wawancara dengan bapak Sumardi, 27 Mei 1999)

2. Ihwal Barang yang Diperjual belikan

Barang yang dijadikan obyek lelang adalah gula. Mengingat jumlah gulanya sangat banyak, maka yang diperjual belikan hanyalah berupa DO gula tani. DO gula tani adalah merupakan tanda kepemilikan atas gula yang sudah dijamin kualitas dan kuantitasnya oleh pabrik gula, seseorang yang memagang DO gula tani dapat dianggap telah memiliki gula dan dapat menjualkannya pada seorang pembeli gula. Dan para pembeli tidak lagi mempersoalkan tentang keadaan barang yang dibelinya, karena dengan melihat pabrik gula mana yang menerbitkan DO gula tani tersebut, mereka sudah tahu akan kualitas gulanya. Bagi pembeli baru yang belum tahu akan kualitas gula akan ditunjukkan sampel (dari gula yang akan di lelang tersebut) oleh tim lelang . Dan setelah memiliki DO gula tersebut pembeli dapat segera mengambil langsung di Pabrik gula yang mengeluarkannya (wawancara dengan bapak Sumardi dan bapak Ma'ruf; 27 Mei 1999).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Ihwal Praktik Ijab-Qabul dalam Akad Pelelangan DO Gula Tani

Sebelum ijab qabul dilakukan tim lelang dalam hubungannya dengan calon pembeli lebih dulu membuat pengumuman yang ditempelkan di papan pengumuman kantor wilayah kecamatan Kertosono dan mengirimkan surat pemberitahuan resmi dua hari sebelum jual beli lelang DO gula tani dilaksanakan kepada calon-calon pembeli. Pengumuman dan surat pemberitahuan itu memuat:

1. Jumlah gula yang akan di lelang
2. Syarat pelelang, antara lain:
   a. Tim lelang yang telah ditunjuk oleh petani
   b. Memiliki DO gula tani
3. Ketentuan-ketentuan pelelang, antara lain:
   a. Peserta lelang diberi kebebasan menawar harga mulai dengan harga yang telah ditetapkan oleh tim lelang.
   b. Penilaian lelang didasarkan pada penawaran paling tinggi/tertinggi
   c. Pemenang lelang bersedia membayar uang muka sebesar minimal 10 % dari harga yang diseppakati. Apabila dalam 2 (dua) hari setelah terjadi kesepakatan harga belum dibayar secara tunai, maka uang muka tersebut akan hangus (hilang) dan perjanjian dibatalkan.

Maksud dari penjelasan dalam undangan tersebut adalah apabila diantara calon-calon pembeli merasa keberatan atau kurang berminat, maka ia berhak untuk tidak ikut membeli dalam pelelangan DO gula tani tersebut. Sehingga tidak ada unsur pemaksaan dari tim lelang, ataupun keterpaksaan bagi pembeli.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebaliknya calon-calon pembeli akan datang atas kehendaknya sendiri dan karena ia berminat terhadap jual beli lelang DO gula tani tersebut. (wawancara dengan Bapak Ma'ruf dan bapak Sumardi, 27 Mei 1999)

Setelah diadakan pengumuman dan pengiriman surat pemberitahuan resmi kepada calon-calon pembeli, maka sesuai dengan hari, tempat dan waktu yang telah ditentukan dimulailah jual beli lelang DO gula tani tersebut.

Dalam pelelangan DO gula tani peserta bebas, tidak dibatasi jumlahnya. Biasanya berkisar 25-30 orang, dan tidak menutup kemungkinan bagi masyarakat untuk menyaksikannya meski tidak menjadi peserta lelang. Jika peserta lelang dan segala sesuatunya dirasa cukup, maka sesuai jadwal yang ditetapkan sebelum penawaran barang terlebih dahulu tim lelang memberikan penjelas-penjelasan tentang tata cara/ketentuan-ketentuan pelelangan. Sebagaimana yang telah tertulis dalam surat undangan yang telah tertulis dalam surat undangan yang telah diberikan tim lelang pada calon-calon pembeli. Penjelasan ini dilakukan oleh ketua/kordinator tim lelang. Setelah penjelasan itu selesai, maka langsung dimulai tawar menawar.

a. Cara menawarkan barang

Tim lelang memulai pembukaan penawaran gula dengan harga dasar yang telah ditetapkan sebelumnya, harga disesuaikan dengan harga di pasaran pada waktu itu. Tim lelang menawarkan kepada para calon pembeli yang biasanya berjumlah lima orang. Ketika ada seorang calon pembeli yang berani menawar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lebih dari yang ditawarkan oleh tim lelang, maka tim lelangpun akan menawarkan kembali pada calon pembeli, apakah ada yang berani menawar lebih dari penawar yang pertama. Jika memang didapati penawar kedua berani menawar lebih dari penawar yang pertama, maka tim lelang akan menawarkan lagi sampai tidak ada lagi dari calon pembeli yang berani menawar dari tawaran yang dilakukan oleh penawar yang terakhir. Dan dengan sendirinya dialah sebagai pemenang dari pelelangan tersebut dan berhak membeli DO gula tani dengan harga yang telah disepakati.

Seperti yang terjadi pada pelelangan di bulan Agustus 1998, yang di menangkan oleh ibu Endah, seorang pengusaha dari Pare Kediri dengan jumlah gula sebanyak 150 ton dengan harga 3600/Kg-nya. Adapun proses penawaran itu sebagai berikut.

Ketika tim lelang menawarkan dengan harga dasar pada waktu itu Rp 3350/Kg, atas gula sebanyak 150 ton. Dimulai dari penawar pertama oleh bapak Sugiyanto dengan harga Rp 3450/Kg, kemudian tim lelang menawarkan lagi pada calon pembeli yang lain. Penawar kedua oleh bapak Yudi Brata dengan harga Rp 3550/Kg, sampai pada penawar ketiga oleh ibu Endah dengan harga Rp 3600/Kg. Dan dari penawaran ibu Endah ini tidak ada lagi dari calon pembeli yang lain untuk menawar lebih dari yang ditawar oleh ibu Endah. Dengan sendirinya maka ibu Endah adalah pemenang lelang gula pada waktu itu. (Wawancara dengan bapak Sumardi dan bapak Ma'ruf, 27 Mei 1999)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Cara Pembayaran dan Penyerahan DO Gula Tani

Dari proses tawar menawar maka tim lelang dapat menentukan pemenang lelang dari masing-masing DO gula yang terjual, dan harga akhir dari jual beli lelang DO gula tani itu. Setelah penawaran itu selesai, maka diadakan pembayaran oleh pembeli pemenang lelang DO gula tani kepada tim lelang.

Dalam hal pembayaran jual beli lelang DO gula tani di kecamatan Kertosono kabupaten Nganjuk telah disyaratkan sebelumnya bagi pemenang lelang untuk membayar uang muka minimal 10 % dari harga yang belum disepakati pada wakti itu, dan apabila dalam 2 hari setelah pelelangan sisa pembayaran dari 10 % itu belum terlunasi, maka uang muka tersebut akan hilang dan perjanjian dibatalkan.

Pada kenyataannya para pemenang lelang dalam jual beli lelang DO gula tani di kecamatan Kertosono kabupaten Nganjuk melakukan cara pembayaran dengan angsuran. Yakni para pembeli yang telah memenangkan pelelangan DO gula tani telah membayar uang muka sebesar 10 % dari harga yang disepakati pada hari pelelangan itu juga, sedangkan sisanya sebesar 90 % dibayar (dilunasi) keesokan harinya (satu hari setelah pelelangan).

Dan sebagai tanda bukti pembayaran tim lelang memberikan kwitansi pembayaran atas uang muka yang telah dibayar oleh pemenang lelang. Begitu juga dengan pembayaran atas sisa dari uang muka tersebut. (wawancara dengan Bapak Sumardi, 27 Mei 1999)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah pembayaran DO gula tani dilakukan oleh pemenang lelang, maka pada hari itu juga (satu hari setelah pelelangan) tim lelang menyerahkan DO gula tani yang dimenangkannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id